

Analisis Poster Film *Turning Red* dalam Teori Semiotika Roland Barthes

Arini Asyifa Nugraha¹, Arief Johari², Gumilar Pratama³

¹Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

³Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Korespondensi: nananggandaprawira62@upi.edu

ABSTRAK

Isi dari poster film animasi "*Turning Red*" bercerita mengenai Mei seorang anak muda yang mulai tumbuh menjadi hewan panda merah saat menginjak usia remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menangkap makna dan informasi dari visual sebuah poster. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta semiotika dari Roland Barthes, hasil penelitian dari analisis semiotik poster film animasi ini berisi mengenai pemaknaan dari hewan panda merah merupakan representasi dari pubertas khususnya perempuan, pewarnaan pastel pada latar setting kota Kanada memberi kesan cerah dan bahagia sehingga penonton dapat dengan mudah mengetahui *genre* animasi tersebut pada posternya. Wilayah *Chinatown* yang ada di Kanada mengindikasikan latar belakang karakter utama yakni Mei yang beretnis tionghoa serta tinggal di negara Kanada. Selain itu, *typeface* pada poster ini umumnya berukuran kecil agar gambar tokoh dari panda merah tersebut memiliki *emphasis* tersendiri bagi yang melihatnya.

ARTICLE INFO

Article History:

Received 10 Jan 2022

Revised 14 Feb 2022

Accepted 23 Mar 2022

Available online 1 Apr 2022

Kata kunci:

Animasi

Panda Merah,

Pubertas,

Semiotika,

Visual

1. PENDAHULUAN

Meskipun poster sudah telah lama ada, penggunaan poster di era modern seperti ini masih digandrungi, khususnya untuk sarana promosi film. Menurut Sri Anitah (2008:12) Poster merupakan gambar dari campuran unsur-unsur visual yakni bisa berupa gambar, garis, hingga kata-kata dan memiliki tujuan untuk memikat perhatian serta menyampaikan informasi maupun pesan dengan singkat. Terdapat banyak jenis poster, salah satunya yakni poster film. Poster film sendiri bertujuan untuk mempromosikan sebuah film sehingga banyak orang yang tertarik untuk menonton. Adapun pengertian dari film menurut Palapah dan Syamsudin (1986) adalah media hiburan yang mengkombinasikan alur cerita, gambar yang bergerak, serta suara. Unsur-unsur tersebut ada pada setiap penggarapan film, sehingga film digunakan sebagai salah satu media edukasi. Film terbagi menjadi tiga kelompok yakni, film cerita, film dokumenter, dan film kartun sebagaimana yang diungkapkan oleh Effendy (2003).

Poster dari film animasi yang berjudul *“Turning Red”* merupakan poster yang didesain oleh *Legion Creative* yakni agensi *print, digital, dan sosial* yang dikhususkan untuk bidang hiburan. Studio animasi Disney dan Pixar sudah beberapa kali menggunakan jasa tersebut pada promosi animasi dengan media poster. *Turning Red* merupakan animasi yang bercerita mengenai Mei Lee, seorang perempuan berusia tiga belas tahun yang memiliki sifat penuh percaya diri dan memiliki latar belakang etnis cina-kanada. Mei Lee merasa dilema untuk tetap menjadi anak perempuan yang patuh namun disisi lain ia harus menghadapi kacaunya masa transisi pubertas, yang apabila ketika Mei Lee merasa terlalu stres ataupun bahagia, ia akan berubah menjadi hewan panda merah yang besar. Film ini ditulis dan di sutradarai oleh Domee Shi dan akan dirilis di Amerika pada tanggal 11 Maret tahun 2022.

Dalam analisis poster film animasi *Turning Red*, semiotika merupakan ilmu yang akan dipakai dalam menganalisis unsur-unsur visual yang terdapat pada poster ini. Ditinjau dari etimologis, semiotik memiliki asal dari bahasa Yunani yang terdapat pada kata *simeon* yaitu tanda. Sedangkan terminologisnya, semiotik dapat berarti ilmu yang mempelajari beragam objek, peristiwa, serta kebudayaan sebagai tanda. Menurut Van Zoest (Sobur, 2001), semiotik menjadi ilmu tanda serta keseluruhan dari yang berkaitan dengannya, seperti fungsi, koneksi antar kata, transmisi, dan penerimaan dari mereka yang memakainya. Dikutip dari Sobur (2003), semiotika merupakan sebuah ilmu maupun metode analisis yang digunakan dalam mempelajari tanda. Tanda yang dimaksud merupakan sebagai alat atau media yang digunakan dalam mencari sebuah cara di dunia ini, diantara manusia dan beserta manusia yang lain. Sedangkan menurut Barthes (1988) dalam Kurniawan (2001), semiologi merupakan ilmu yang mempelajari cara kemanusiaan (*humanity*) dalam memaknai beragam hal. Memaknai sendiri memiliki arti yang berbeda dari komunikasi, sehingga beragam objek dapat menyampaikan informasi serta bila objek tersebut ingin melakukan proses komunikasi, maka sistem yang terkonstitusi dapat terseruktur berdasarkan tanda. Dalam penelitian ini, penulis akan memakai teori semiotika dengan model Roland Barthes dikarenakan objek dari penelitian ini dapat dianggap sepadan dari segi objek serta ilmu yang akan digunakan. Dalam model Roland Barthes, terdapat istilah denotatif, konotatif, serta mitos. Menurut Arifin dan Tasai (2010), Denotatif merupakan makna dari alam wajar yang tersampaikan dengan eksplisit apa adanya serta bersifat objektif. Adapun Konotatif memiliki arti dari impresi maupun asosiasi yang memiliki sifat subjektif emosional disamping pengertian utamanya, hal ini dikutip dari Warriner (dalam Tarigan, 1985). Sedangkan pengertian mitos menurut Prof. Dr. C. A. van Peursen, mitos merupakan cerita yang memiliki fungsi sebagai petunjuk/panduan dan arah pada sekelompok manusia.

Oleh karena itu, dikarenakan animasi anak-anak ini mengangkat tema yang menarik yakni pubertas, serta film ini belum dirilis dimanapun sehingga menimbulkan rasa penasaran. Maka, penulis pun tertarik untuk menganalisis poster dari animasi *Turning Red* untuk mengetahui makna-makna tersembunyi yang memiliki korelasi dengan perkiraan isi film.

2. METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif analisis deskriptif dengan menggunakan ilmu semiotika visual. Menurut Saryono (2010) pendekatan secara kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk merunut, mendeteksi, memberi gambaran, dan menerangkan kualitas maupun kelebihan dari efek sosial yang tidak bisa terjelaskan, diukur, ataupun diberi gambaran melalui pendekatan kuantitatif. Adapun deskriptif merupakan penelusuran fakta dengan tafsiran yang tepat. Sumber data yang akan diperoleh akan diambil dari tampilan visual yang terdapat pada poster. Seperti yang dikutip dari Sugiyono (2014), metode analisis deskriptif merupakan bahan yang dipakai dalam analisis data melalui cara dengan memberi deksripsi maupun gambaran data yang terkumpul secara apa adanya tanpa memiliki maksud untuk mengeneralisasi.

Selain menggunakan data primer, peneliti akan mengumpulkan sumber data sekunder melalui informasi-informasi serta teori yang bersumber dan telah di kaji. Serta, pendekatan semiotika yang akan diambil dari Roland Barthes, yang memiliki fokus denotasi, konotasi, dan juga mitos. Dimana denotasi memiliki arti makna yang memperlihatkan korelasi dari konsep dan kenyataan, sesuai yang diungkapkan oleh Djajasudarma (1999:9). Mengacu dari Djajasudarma (2009:7), konotasi bisa diartikan sebagai penyambung bahasa beserta bahasa di dunia luar yang sebelumnya sudah disahkan oleh para penggunanya agar mampu saling mengerti makna dari bahasa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN







Gambar 1. Poster *Turning Red* (2022)

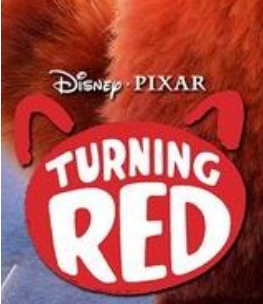
Sumber: http://www.impawards.com/2022/turning_red_ver3.html


Poster film animasi “*Turning Red*” mengisahkan rasa dilema dari Mei Lee yang mengharuskan dirinya menjadi anak yang patuh pada orangtuanya, namun disisi lain ia harus menghadapi perubahan masa transisi anak-anak menuju remaja dikarenakan dirinya dapat berubah wujud menjadi hewan panda merah apabila sedang merasakan emosi yang sangat kuat. Perubahan ini, lantas diketahui oleh kedua orangtuanya dengan menyatakan bahwa Mei Lee memiliki koneksi mistis dengan hewan panda merah, ibunya memberi tahu bahwa perubahan bentuk ini sudah dari lama mengalir pada gen keluarganya. Mei Lee yang semula merupakan anak yang penuh percaya diri, kini ia tidak mampu menerima kenyataan bahwa dirinya adalah seekor monster. Karena hal inilah, orangtua Mei Lee terutama ibunya menjadi sangat protektif anaknya. Tidak jarang, Mei Lee di *bully* oleh seorang teman lakinya yang kerap kali mengatakan bahwa Mei Lee adalah *mama’s girl* atau anak perempuan yang amat sangat dekat atau lengket dengan ibunya. Meski Mei Lee sulit menerima kenyataan bahwa dirinya adalah monster panda merah yang besar, akan tetapi teman-temannya tetap menerima Mei Lee apa adanya, sehingga Mei Lee dapat kembali percaya diri dan menerima dirinya seutuhnya.

Untuk menganalisis pemaknaan dari poster film animasi “*Turning Red*”, maka unsur visual yang terdapat pada poster tersebut dianalisis dengan menggunakan semiotika model Roland Barthes yang berfokus pada makna denotasi, konotasi, serta mitos sebagai berikut:

No.	Tanda	Jenis Tanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
1.	GROWING UP IS A BEAST <i>Growing up is a beast.</i>	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Growing up is a beast.</i> • Pertumbuhan adalah monster. 	Pertumbuhan dikatakan sebagai monster menunjukkan bahwa terdapat rasa kebencian pada perubahan masa transisional dari anak-anak menuju dewasa, hal ini dapat disebabkan karena perubahan fisik maupun karakter dari seseorang.	Perkembangan usia khususnya dari anak-anak ke remaja sangat mengejutkan, dikarenakan sebagian hormon mulai aktif dan mulai merubah karakter kepribadian hingga perubahan fisik badan. Masa transisional dari anak-anak menuju dewasa berlangsung sangat cepat, sehingga tidak sedikit dari remaja yang baru mengalami pubertas merasa canggung dan membenci perubahan yang terjadi pada dirinya. Monster sendiri merupakan istilah yang dipakai ketika bentuk dari suatu mahluk terdeformasi dan berbeda pada umumnya sehingga memunculkan kesan aneh maupun asing.

<p>2.</p>	 <p>Mei Lee/Panda Merah</p>	<p>Ikon</p>	<p>Hewan panda merah terkejut yang mengenakan kartu identitas siswa yang bertuliskan Mei Lee.</p>	<p>Mei Lee yang tengah berada pada kondisi menjadi panda merah merasa terkejut sekaligus cemas dikarenakan perubahan yang terjadi pada tubuhnya.</p>	<p>Panda merah merupakan hewan karnivora yang terdapat pada Himalaya timur serta selatan barat Cina. Hewan ini pun masuk kedalam salah satu daftar merah IUCN dari species yang terancam punah. Pemilihan panda merah pun dipilih sebagai representasi dari wujud lain Mei Lee, dikarenakan latar belakang karakter yang sama-sama berasal dari Cina.</p>
<p>3</p>	 <p>Miriam, Priya, dan Abby</p>	<p>Ikon</p>	<p>Tokoh teman-teman dari Mei Lee yakni Miriam dan Priya yang terlihat terkejut serta Abby yang terlihat kagum.</p>	<p>Reaksi dari karakter teman-teman Mei Lee menunjukkan rasa terkejut dengan melihat perubahan protagonis yang mampu berubah menjadi panda merah yang besar. Hal ini dapat berarti reaksi teman-teman Mei Lee ketika melihat temannya telah berkembang menuju remaja khususnya seperti perubahan pada bentuk tubuh.</p>	<p>Perasaan terkejut muncul ketika kita menjumpai sebuah fenomena yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga. Dalam poster ini, perasaan terkejut datang dari teman-teman Mei Lee. Dikarenakan secara logika, manusia tidak dapat bertransformasi menjadi hewan panda merah, sehingga muncullah reaksi kaget serta kagum dari teman-temannya.</p>
<p>4</p>	 <p>Ming (Ibu Mei Lee) dan Tyler</p>	<p>Ikon</p>	<p>Tokoh Ibu dari Mei Lee yang tampak terkejut serta Tyler yang mentertawakan Mei Lee pada perubahannya menjadi panda merah.</p>	<p>Sifat terkejut Ming muncul ketika mengetahui anaknya berubah, hal ini menunjukkan bahwa Ming merasa tidak menyangka bahwa anaknya dapat berubah menjadi hewan panda merah. Adapun Tyler yang justru mentertawakan perubahan Mei, menunjukkan karakternya yang gemar mengejek Lee.</p>	<p>Secara perilaku, anak laki-laki lebih cenderung untuk melakukan perundungan secara fisik maupun <i>verbal</i>. Pada artikel <i>School Bullying Among Adolescents in The United States: Physical, Verbal, Relational, and Cyber</i> menunjukkan hasil bahwa anak laki-laki lebih terlibat pada perundungan fisik dan <i>verbal</i> sedangkan wanita lebih terlibat pada perundungan antar relasi.</p>
<p>5</p>	 <p>Tas merah muda dan</p>	<p>Simbol</p>	<p>Tas merah muda dan beragam stiker, serta stiker bendera Kanada.</p>	<p>Warna merah muda serta beragam stiker yang memberi tanda, bahwa pemiliknya adalah anak perempuan. Bendera Kanada</p>	<p>Ditinjau dari <i>An experimental study of gender and cultural differences in hue preference</i> studi laporan menunjukkan bahwa anak perempuan cenderung</p>

	beragam stiker, serta stiker bendera Kanada.			memberi tanda dari identitas dirinya.	<p>memilih warna merah muda serta ungu dibandingkan dengan anak laki-laki. Data ini diambil dari anak-anak asal Inggris yang memiliki rentang usia sekitar 4-11 tahun.</p> <p>Pada tahun 1965, bendera Kanada diubah dengan dua garis berwarna merah dan daun maple. Daun maple muncul pada abad ke-19 sebagai simbol dari identitas Kanada, generasi lama sudah memakai simbol dari daun maple sebagai lencana topi yang dipakai saat perang dunia pertama, khususnya pada anggota pasukan ekspedisi Kanada.</p>
6.	 <p>Logo dari film animasi <i>Turning Red</i>.</p>	Simbol	Tulisan <i>Turning Red</i> yang berwarna putih dengan latar belakang warna merah .	Logo ini merupakan simbol dari film animasi yang berjudul <i>Turning Red</i> yang dibuat dan di produksi oleh Disney dan Pixar.	<p>Latar belakang yang terdapat dibalik tulisan <i>Turning Red</i>, merupakan bentuk dari kepala seekor hewan. Hal ini terbukti dari penempatan telinga yang terdapat pada atas kepala, yang sering kali dijumpai pada mahluk berkaki empat, khususnya panda merah.</p> <p>Tulisan dari <i>Turning Red</i> pun dapat memiliki dua makna yang berbeda, yakni berubah menjadi panda merah atau pun dapat berarti juga mengacu pada pubertas khususnya pada perempuan.</p>

7.	 <p data-bbox="268 678 507 732">Bangunan-bangunan, serta menara tinggi.</p>	Indeks	Bangunan-bangunan, serta menara tinggi.	Menara tinggi yang terdapat di latar poster ini merupakan menara yang terletak di Kanada serta biasa disebut sebagai <i>CN Tower</i> . Dengan adanya menara ini, memberi pertanda bahwa kejadian di dalam film animasi ini akan bertempat di Kanada.	Menara CN atau <i>CN Tower</i> merupakan menara tertinggi ke-3 di dunia, yakni dengan tinggi 553.33 m. Menara ini terletak di Negara Kanada, Provinsi Ontario, Kota Toronto. Menara ini dibangun pada 6 februari tahun 1973 dengan 147 lantai dan mulai dibuka saat 26 juni 1976.
----	--	--------	---	--	---

Secara evaluasi, pemaknaan dari poster film animasi *Turning Red* adalah bahwa film animasi ini akan bertempat di sekitar wilayah Negara Kanada khususnya di Kota Toronto. Karakter utama yang bernama Mei Lee merupakan anak perempuan yang memiliki latar belakang etnis Cina serta tinggal di Kanada. Di dalam poster, Mei Lee digambarkan dalam bentuk hewan panda merah yang tengah menunjukkan ekspresi cemas hal ini menunjukkan adanya representasi dari perubahan fisik dalam pertumbuhannya menuju usia remaja. Tema pertumbuhan dapat terlihat pada *tagline* yang bertuliskan *growing up is a beast*. Reaksi dari orang-orang disekitarnya yakni ibu dan teman-temannya menunjukkan ekspresi yang beragam, ada yang terkejut dengan perubahannya, kagum, hingga mengejek. Dengan adanya perubahan ini, Mei Lee harus menghadapi beragam konflik. Mulai dari reaksi orang-orang di sekitarnya, hingga penerimaan pada dirinya sendiri, bahwa dirinya dapat menjadi panda merah.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang di dapatkan dari analisis poster ini adalah bahwa unsur-unsur visual yang terdapat didalam poster mampu menggambarkan keseluruhan kisah cerita yang akan film animasi ini tayangkan. Dengan adanya peletakan karakter utama yang begitu besar menjadi empasis bagi orang-orang yang melihatnya. Hal ini bertujuan untuk memberi penanda bahwa perubahan yang dialami Mei Lee ini begitu mencolok, sehingga konflik yang terdapat didalam cerita dapat tersampaikan dengan baik melalui isi posternya.

5. REFERENCES

- Anonymous. (2020, February 4). The history of the National Flag of Canada. *Government of Canada*. <https://www.canada.ca/en/canadian-heritage/services/flag-canada-history.html>
- Al-Rasheed A. S. (2015). An experimental study of gender and cultural differences in hue preference. *Frontiers in psychology*, 6, 30. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00030>
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Glatston, A., Wei, F., Than Zaw & Sherpa, A. (2015). *Ailurus fulgens* (errata version published in 2017). *The IUCN Red List of Threatened Species* 2015: e.T714A110023718. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2015-4.RLTS.T714A45195924.en>.
- Husaina et al. (2018). Analisis Film Coco dalam Teori Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2(2), 53-70.
- Sain, Yuliyannah & Muhammad, Hasyim. (2018). Analisis Semiotika pada Artikel "The Connotations of English Colour Terms.
- Shalekhah, A. N., and Martadi. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film *Parasite* Versi Negara Inggris. *Jurnal Barik*, 2(1), 54-66.
- SkyscraperPage. *CN Tower*. <https://skyscraperpage.com/cities/?buildingID=21>
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wang, J., Iannotti, R. J., & Nansel, T. R. (2009). School bullying among adolescents in the United States: physical, verbal, relational, and cyber. *The Journal of adolescent health : official publication of the Society for Adolescent Medicine*, 45(4), 368–375. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.03.021>